

RINGKASAN

Kemajuan teknologi informasi dan internet telah membawa perubahan signifikan dalam cara kita menjalani kehidupan sehari-hari. Ketergantungan terhadap teknologi telah merambah ke berbagai aspek kehidupan, penggunaan internet sudah menjadi hal yang lumrah, bahkan mendominasi proses Bisnis, Kesehatan, Administrasi dan Pendidikan. Salah satu ancaman serius yang harus diwaspadai adalah “*Phishing*”. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada Maret 2023 menunjukkan bahwa 94,16% anak muda Indonesia yang termasuk dalam generasi Z dan millennial (16-30 tahun) mengakses internet pada quartal pertama 2023 untuk mengakses media sosial (84,37%), yang mana merupakan salah satu media utama penyebaran *phishing*. Penelitian ini akan menggunakan metode dan variabel seperti Pengetahuan (*Knowledge*), Sikap (*Attitude*) dan Kebiasaan (*Behavior*) dari model Kruger dan Kearney. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat kesadaran mahasiswa Universitas Jambi terhadap keamanan data pribadi dari bahaya *phishing* dan pengaruh yang signifikan dari jenis kelamin, angkatan, dan fakultas terhadap kesadaran mahasiswa Universitas Jambi dalam menjaga privasi data pribadi dari bahaya *phishing* melalui metode analisis regresi linear berganda

Metode analisis data yang digunakan adalah *Multiple Regression Linear* dengan sampel sebanyak 110 responden dan dipilih menggunakan metode *cluster sampling* dan *snowball sampling*. Hasil analisis menunjukkan nilai kesadaran keamanan mahasiswa Universitas Jambi menunjukkan bahwa keseluruhan nilai adalah 76%, yang dikategorikan sebagai nilai cukup. Pada variabel *knowledge* diperoleh nilai 82% dengan kategori cukup, *attitude* dengan nilai 80% dalam kategori cukup dan *behavior* dengan nilai 67% dalam kategori kurang. Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam mengenai kesadaran keamanan data pribadi di Universitas Jambi, yang merupakan informasi penting untuk peningkatan upaya menjaga privasi data pribadi.